

TUGAS AKHIR
PUSAT KESENIAN WAIKABUBAK DI WAIKABUBAK, SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR

Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular



disusun oleh :

TWENTHY JEANIE M. H. MICHAEL

61180317

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PUSAT KESENIAN WAIKABUBAK DI WAIKABUBAK, SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR

Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

TWENTHY JEANIE M. H. MICHAEL

61180317

Diperiksa di

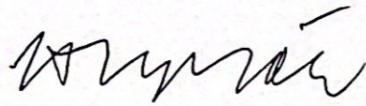
: Yogyakarta

Tanggal

: 21 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Twenthy Jeanie M. H. Michael
NIM : 61180317
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PUSAT KESENIAN WAIKABUBAK DI WAIKABUBAK, SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21 Juni 2024

Yang menyatakan



Twenthy Jeanie M. H. Michael
61180317

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pusat Kesenian Waikabubak Di Waikabubak, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Nama Mahasiswa : **TWENTHY JEANIE M. H. MICHAEL**

NIM : 61180317

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil / Genap **Tahun** : 2023/2024

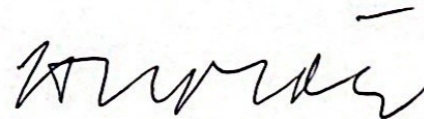
Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **14 Juni 2024**

Yogyakarta, 21 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



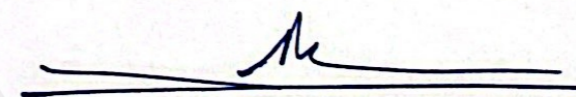
Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji 1



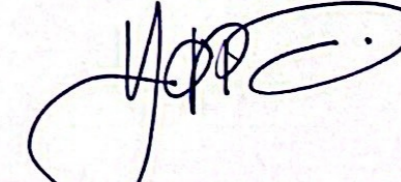
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PUSAT KESENIAN WAIKABUBAK DI WAIKABUBAK, SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR

Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Juni 2024



Twenthy Jeanie M. H. Michael

61180317

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pusat Kesenian Waikabubak di Waikabubak, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam penyelesaian studi dan pengerjaan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Kedua orang tua penulis, Michael Dara Huma dan Yohana Tadjia yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
3. Kedua adik penulis, Nazaret H. Michael dan Queenzella H. Michael yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses pengerjaan tugas akhir.
5. Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). dan Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan pandangan baru kepada penulis.
6. Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku koordinator tugas akhir.
7. Teman-teman penulis, PMS, Joan, dan Eben yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Dmitriev Abe Abraham dan Jerome Polin yang selalu memberikan semangat dan menghibur selama proses pengerjaan tugas akhir.
9. Rekan-rekan Arsitektur UKDW 2018.

Yogyakarta, 21 Juni 2024



Twenthy Jeanie M. H. Michael

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii-viii
BAB I PENDAHULUAN	1-3
BAB II EKSISTING	4-6
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	7-13
BAB IV ANALISIS	14-29
BAB V KONSEP	30-40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN GAMBAR KERJA	
LAMPIRAN FORM KONSULTASI	



**Pusat Kesenian Waikabubak Di Waikabubak, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular**

Twenthy Jeanie M. H. Michael

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo N0.5-25, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

Abstrak

Potensi kesenian suatu daerah merupakan suatu hal yang harus dilestarikan dan dijaga serta dikembangkan agar tidak punah. Kota Waikabubak, Sumba Barat memiliki aneka ragam potensi kesenian diantaranya tenun tradisional, tari-tarian, dan makanan tradisional yang sampai saat ini masih dilestarikan. Namun di Kota Waikabubak, Sumba Barat belum memiliki sarana yang dapat mewadahi aktivitas wisata kesenian. Kurangnya fasilitas berpotensi minimnya pengetahuan masyarakat dan wisatawan tentang ragam kesenian di Kota Waikabubak, Sumba Barat.

Sebagai upaya pelestarian kesenian maka dirancang sebuah fasilitas untuk menjadi pintu gerbang mengenalkan kesenian di Kota Waikabubak. Sebagai gerbang utama untuk mengenalkan kesenian, karakteristik pada Pusat Kesenian Waikabubak dapat ditonjolkan dengan penerapan karakteristik dari Rumah Adat Sumba Barat. Maka dari itu konsep pendekatan arsitektur yang dipakai adalah Arsitektur Neo Vernakular yang mengacu pada bentuk-bentuk dengan unsur budaya dan lingkungan, termasuk iklim setempat, yang digambarkan melalui ornament, struktur, dan detail.

Kata Kunci : Arsitektur Neo Vernakular, Pusat Kesenian Waikabubak, Kota Waikabubak, Kesenian.

**Waikabubak Arts Center In Waikabubak, West Sumba, East Nusa Tenggara
With Neo Vernacular Architecture Approach**

Twenthy Jeanie M. H. Michael

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr, Wahidin Sudirohusodo N0.5-25, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

Abstract

The potential of a region's arts is something that must be preserved, maintained and developed so that it does not become extinct. Waikabubak City, West Sumba has a variety of arts potentials including traditional weaving, dances, and traditional foods that are still preserved to this day. However, Waikabubak City, West Sumba does not yet have facilities that can accommodate arts tourism activities. The lack of facilities has the potential to reduce public and tourist knowledge about the variety of arts in Waikabubak City, West Sumba.

As an effort to preserve the arts, a facility was designed to be a gateway to introduce arts in Waikabubak City. As the main gateway to introduce arts, the characteristics of the Waikabubak Arts Center can be highlighted by applying the characteristics of the West Sumba Traditional House. Therefore, the architectural approach concept used is Neo Vernacular Architecture which refers to forms with cultural and environmental elements, including the local climate, which are depicted through ornaments, structures, and details.

Keywords: Neo Vernacular Architecture, Waikabubak Arts Center, Waikabubak City, Arts.

BAB I

PENDAHULUAN



ARTI JUDUL



PUSAT

Berdasarkan KBBI, pusat adalah tempat yang letaknya di bagian tengah; titik yang di tengah-tengah benar (dalam bulatan bola, lingkaran, dan sebagainya); pusar; pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya); orang yang membawahkan berbagai bagian; orang yang menjadi pempunan dari bagian-bagian.

Sumber : <https://kbbi.web.id/pusat>



KESENIAN

Menurut William A. Haviland (1996), kesenian ialah keseluruhan sistem yang melibatkan proses penggunaan imajinasi manusia secara kreatif di dalam sebuah kelompok masyarakat dengan kebudayaan tertentu.

Sumber : <https://kbbi.web.id/pusat>



WAIKABUBAK

Berdasarkan Wikipedia, Kota Waikabubak adalah sebuah kecamatan dan juga merupakan ibukota dari Kabupaten Sumba Barat, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kota Waikabubak merupakan kecamatan kota terbesar kedua di Pulau Sumba setelah Kota Waingapu, ibukota dari Kabupaten Sumba Timur. Waikabubak memiliki luas wilayah sekitar 63,87 km².

Sumber : wikipedia.com

LATAR BELAKANG

KABUPATEN SUMBA BARAT

Kabupaten Sumba Barat adalah salah satu kabupaten yang berada di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur. Dikenal dengan beragam potensi yang ada seperti tari daerah (tari woleka dan tari kataga), kampung situs (kampung yang memiliki latar belakang sejarah dan budaya), kerajinan tradisional, serta tradisi dan ritual adat yang masih dianut oleh sebagian penduduk Sumba Barat.



Beberapa Potensi yang ada di Kabupaten Sumba Barat



PASOLA



TARI KATAGA



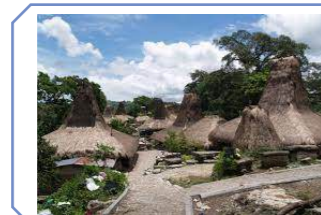
TENUN



TARI WOLEKA



KAMPUNG PRAIJING



KAMPUNG TARUNG



KALEKU



WULLA PODDU

Sumber : Google (2023)

DAFTAR KAMPUNG SITUS

No	Nama Kampung Situs	Jenis Objek	Lokasi Objek Wisata	Jarak dari Ibu Kota Kabupaten
1	Situs Kampung Adat Praijing	Wisata Budaya	Desa Tebara, Kec Kota Waikabubak	± 1 km dari Pusat Kota Waikabubak
2	Situs Kampung Adat Bondomaroto	Wisata Budaya	Desa Kalembo Kuni, Kec Kota Waikabubak	± 3 km dari Pusat Kota Waikabubak
3	Situs Kampung Adat Tarung	Wisata Budaya	Desa Soba Wawi, Kec Loli	± 1 km dari Pusat Kota Waikabubak
4	Situs Kampung Adat Wee Kalowo	Wisata Budaya	Desa Boli Ledo, Kec Loli	± 12 km dari Pusat Kota Waikabubak
5	Situs Kampung Adat Waitabar	Wisata Budaya	Desa Soba Wari, Kec Loli	± 1 km dari Pusat Kota Waikabubak
6	Situs Kampung Adat Tabera	Wisata Budaya	Desa Dokaka, Kec Loli	± 7 km dari Pusat Kota Waikabubak
7	Situs Kampung Adat Bodo Ede	Wisata Budaya	Desa Sobawawi, Kec Loli	± 12 km dari Pusat Kota Waikabubak
8	Situs Kampung Adat Waikawolu dan Kampung Waiwuli	Wisata Budaya	Desa Wai Hura, Kec Wanukaka	± 23 km dari Pusat Kota Waikabubak
9	Situs Kampung Adat Wai Galli	Wisata Budaya	Desa Wai Hura, Kec Wanukaka	± 23 km dari Pusat Kota Waikabubak
10	Situs Kampung Adat Kadoku	Wisata Budaya	Desa Praibakul, Kec Wanukaka	± 12 km dari Pusat Kota Waikabubak

Sumber : sumbaratkab.go.id (2023)

Pemkab Sumba Barat Kembangkan Pariwisata untuk Majukan Ekonomi Daerah



Kadis Pariwisata Kabupaten Sumba Barat Charles Hemana Weru menyampaikan bahwa Pemerintah daerah Kabupaten Sumba Barat ditahun 2021 sampai dengan tahun 2023 ini pembangunan pariwisata difokuskan pada pembangunan pariwisata budaya. Sejumlah kampung situs bercorak budaya Sumba terus didorong oleh pemerintah melalui pembangunan infrastruktur dan penataan kampung situs itu sendiri.

Mengenal Kampung Praijing, Situs Wisata Budaya Terbaik Sumba Barat



Sumber : putraindonesia.com (2023)



Kabupaten Sumba Barat juga memiliki alat musik tradisional yang disebut Gong (untuk mengiringi tari-tarian). Serta senjata tradisional yang disebut Parang (dipakai ketika Tari Kataga).

Sumber : Google (2023)

KELOMPOK TENUN IKAT

Kelompok Tenun Ikat Karaja Lamboya Sumba Barat Rayakan 1 Tahun Berkarya



Sumber : Google (2023)

- Selain program pemerintah dalam upaya pengembangan budaya dan pelestarian budaya di Kabupaten Sumba Barat, terdapat juga kelompok tenun yang tersebar di seluruh kecamatan di Sumba Barat.
- Salah satunya adanya Kelompok Tenun Ikat Karaja yang didirikan oleh Roswita Asty Kula. Ia mendirikan kelompok tenun ikat itu sebagai bentuk kepeduliannya terhadap budaya Sumba dan sebagai wadah pembelajaran bagi generasi muda yang tertarik untuk belajar menenun.

SANGGAR TARI



Sanggar Tari Kadato didirikan oleh seorang guru bernama Mikael Nono yang merupakan tenaga pengajar di SMP Negeri 3 Waikabubak. Sanggar Tari ini terbentuk atas kepeduliannya terhadap pengembangan minat dan bakat generasi muda dalam mempelajari tari-tarian tradisional yang ada di Kabupaten Sumba Barat.

Sumber : Youtube KPU Sumba Barat (2023)

Para Pemuda Antusias Ikuti Pelatihan Tenun Tingkat Pemula Orang Muda Ganjar di Sumba Barat

Peserta diajarkan teknik-teknik yang diperlukan untuk menciptakan karya berkualitas.



Antusias generasi muda dari luar Pulau Sumba dalam mengikuti pelatihan menenun.

Sumber : Google (2023)



2.017 Penenun Tradisional Tenun Sumba Meriahkan Parade 1001 Kuda Sandelwood

Chodijah Febriyani - Hiburan

Kegiatan Parade 1001 Kuda Sandelwood dan Tenun Ikat Sumba dan dihadiri langsung oleh Presiden RI Joko Widodo.

Sumber : Google (2023)

Beranda > Berita

16 Motif Tenun Sumba Terancam Punah

26 Mei 2023, 06:45



Wawancara bersama warga lokal terkait motif tenun Sumba yang terancam punah apabila tidak di lestarikan dan dikembangkan.

Sumber : Google (2023)

Jumlah Kunjungan Wisatawan

Tahun	Mancanegara	Nusantara
2017	5.705	48.065
2018	3.711	4.561
2019	3.432	6.848
2020	555	1.451

Kunjungan wisatawan menurun karena pandemi Covid-19.



Karena Pandemi Covid-19 selama 2020 - 2022, maka promosi wisata budaya dan kesenian Sumba juga terlihat semakin gencar dilakukan baik oleh instansi pemerintah dan kelompok-kelompok pendukung pengembangan kesenian dibuka sejak medio 2022. Maka dari itu perlu adanya pengembangan pariwisata berbasis budaya untuk menarik pengunjung lokal maupun mancanegara untuk mempelajari terkait kesenian di Kabupaten Sumba Barat agar kunjungan wisatawan seperti sebelum pandemi Covid-19.

FENOMENA



Kurangnya pemahaman dan pengetahuan orang luar akan ketentuan-ketentuan adat pada tempat wisata budaya yang perlu dipahami dan dipatuhi.



Kurangnya minat atau apresiasi generasi muda dalam mempelajari kesenian Sumba Barat karena mereka lebih senang mempelajari kesenian asing.



Kabupaten Sumba Barat mulai kehilangan jati diri daerah.

ISSUE



HILANGNYA KESENIAN SUMBA BARAT

Tidak digalakkannya bangunan tradisional di tengah-tengah perkembangan zaman yang semakin modern.



MENURUNNYA MORAL DAN ETIKA

Pudarnya kesenian Sumba Barat dimana orang luar belum mengetahui ketentuan-ketentuan adat yang perlu dimengerti dan dipatuhi sehingga menyebabkan warisan leluhur sudah tidak dihormati.



WARISAN LELUHUR MENGHILANG

Mulai lunturnya apresiasi anak muda akan warisan leluhur dimana mereka lebih senang mempelajari kesenian luar yang lebih modern.



PERMASALAHAN

Hilangnya kesenian lokal, menurunnya moral dan etika, warisan leluhur menghilang, dan kunjungan wisatawan yang menurun sehingga dibutuhkan sebuah wadah yang mendukung / mengembangkan kesenian lokal.

BAB V

KONSEP



KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	LUAS (m ²)
KELOMPOK PENERIMA	Receptionist	3 m ²
	Ruang Tiket	9 m ²
	Ruang Tunggu	45 m ²
	Toilet Wanita	2,5 m ²
	Toilet Pria	2,5 m ²
	Sub Total	74,4 m²

KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	LUAS (m ²)
KELOMPOK UTAMA	Ruang Pameran	210 m ²
	Gudang	10 m ²
	Ruang Staff Pengawas	8 m ²
	Toilet Wanita	7,5 m ²
	Toilet Pria	7,5 m ²
	Sub Total	279,6 m²

KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	LUAS (m ²)
KELOMPOK UTAMA	Ruang Workshop Tenun	25 m ²
	Ruang Pelatihan	100 m ²
	Ruang Penyimpanan	10 m ²
	Toilet Wanita	7,5 m ²
	Toilet Pria	7,5 m ²
	Sub Total	180 m²
	Receptionist	4 m ²
	Ruang Rak Buku	25 m ²
	Ruang Baca	115 m ²
	Ruang Staff	8 m ²
	Ruang Loker	10 m ²
Sub Total	194,4 m²	

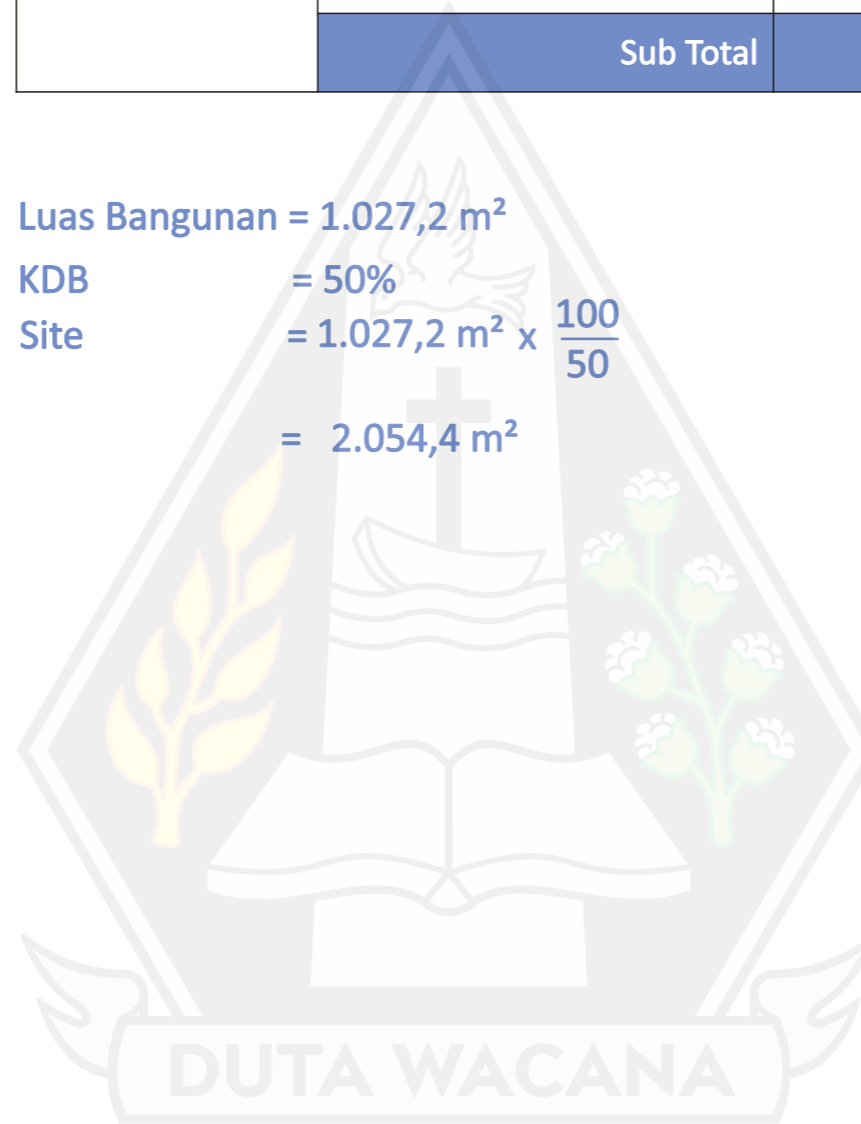
KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	LUAS (m ²)
KELOMPOK PENUNJANG	Cafetaria	48 m ²
	Toko Souvenir	45 m ²
	ATM	8 m ²
	Mushola	24 m ²
	Toilet Wanita	7,5 m ²
	Toilet Pria	7,5 m ²
	Ruang Laktasi	9 m ²
	Ruang Kesehatan	8 m ²
	Sub Total	188,4 m²

KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	LUAS (m ²)
KELOMPOK PENGELOLA	Ruang Pimpinan	8 m ²
	Ruang Sekretaris	8 m ²
	Ruang Rapat	12 m ²
	Ruang Arsip	4 m ²
	Toilet Wanita	7,5 m ²
	Toilet Pria	7,5 m ²
	Sub Total	56,4 m²

KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	LUAS (m ²)
KELOMPOK SERVICE	Ruang MEP	12 m ²
	Ruang Utilitas	6 m ²
	Gudang	9 m ²
	Ruang CCTV	6 m ²
	Toilet Wanita	6 m ²
	Toilet Pria	6 m ²
	Sub Total	54 m²

KELOMPOK RUANG	KAPASITAS	LUAS (m ²)
PARKIR	8 Mobil	80 m ²
	40 Motor	100 m ²
	4 Bus	64 m ²
	Sub Total	366 m²

$$\begin{aligned}
 \text{Luas Bangunan} &= 1.027,2 \text{ m}^2 \\
 \text{KDB} &= 50\% \\
 \text{Site} &= 1.027,2 \text{ m}^2 \times \frac{100}{50} \\
 &= 2.054,4 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

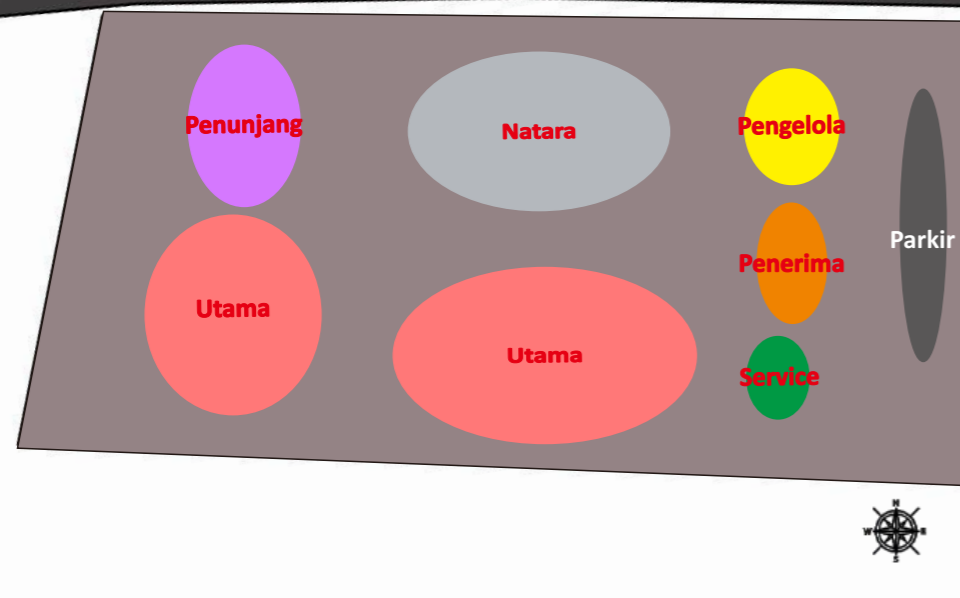


KELOMPOK RUANG	KAPASITAS	LUAS (m ²)
AMPHITEATER		
Panggung	10	16 m ²
Area Penonton	150	75 m ²
		118,3 m²

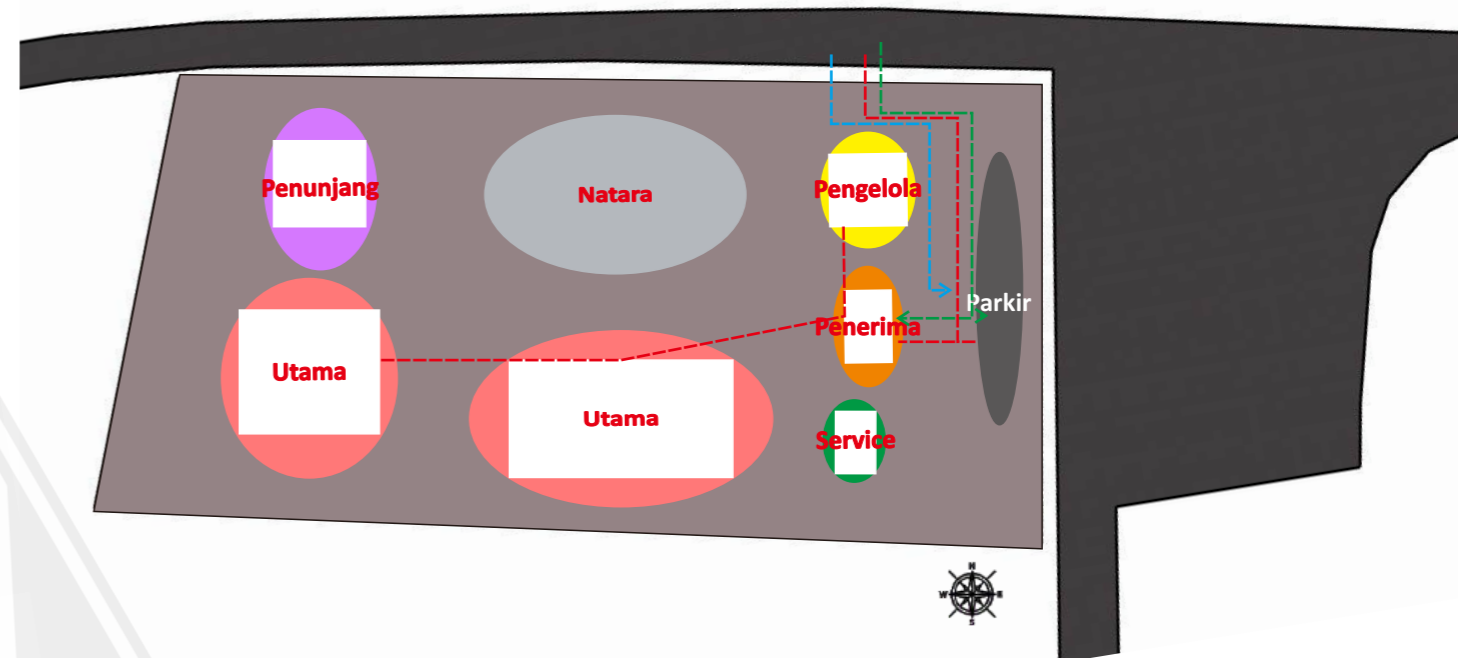
SITE TERPILIH



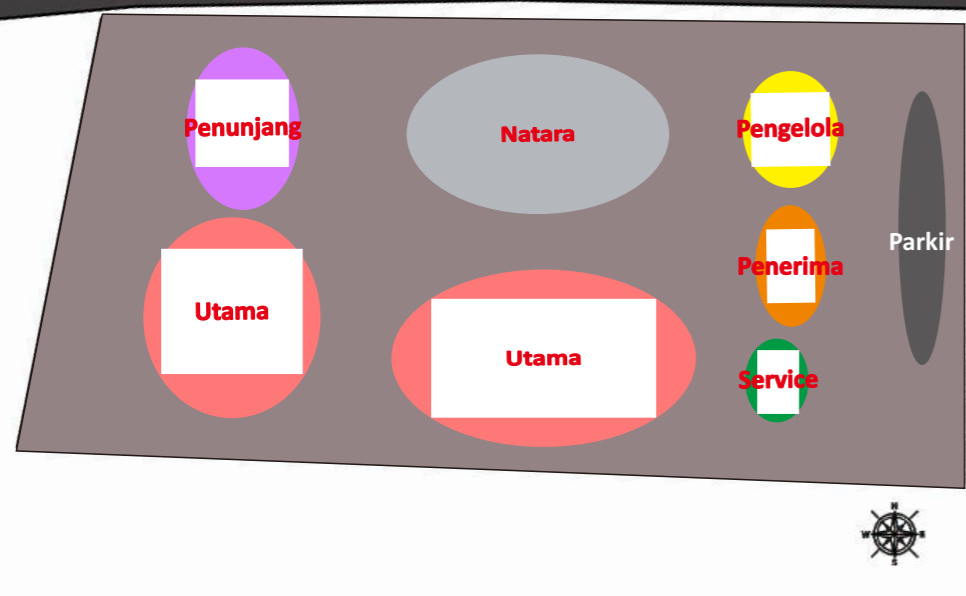
ZONING



SIRKULASI



GUBAHAN MASSA

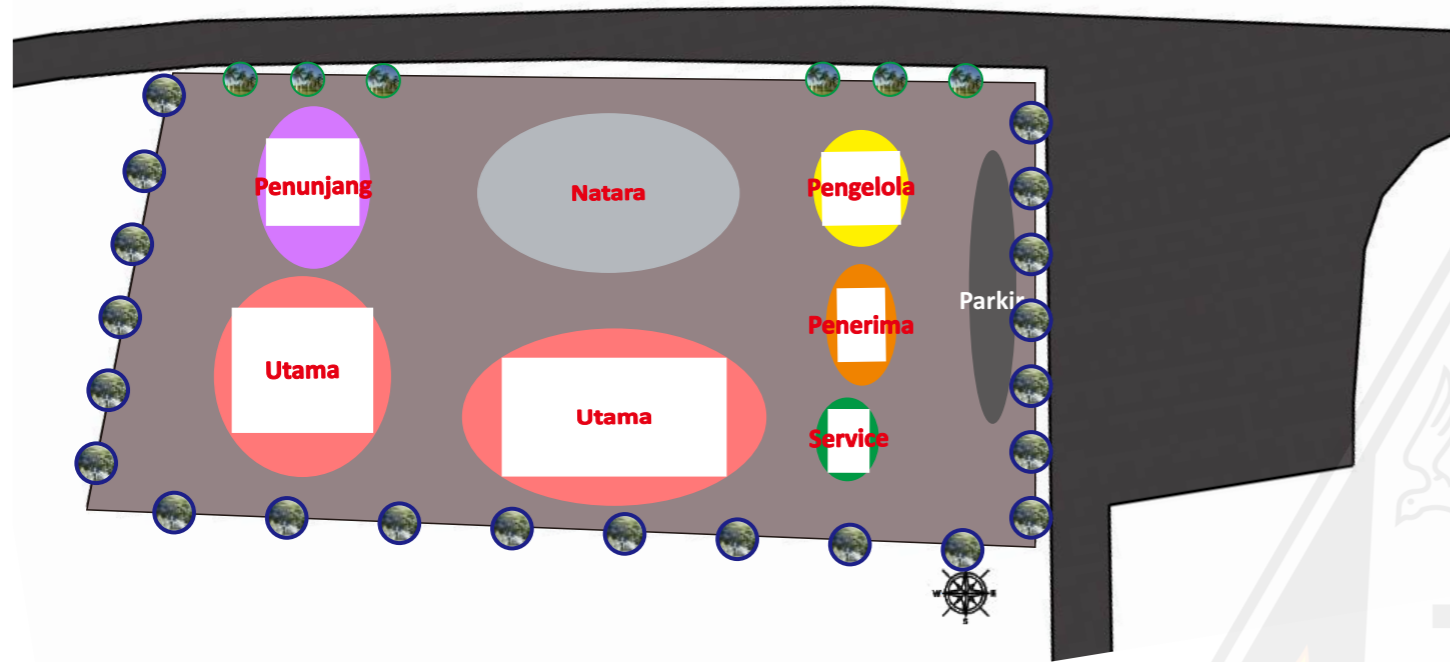


Sirkulasi kendaraan drop off langsung pada area penerima sehingga mempermudah kendaraan drop off untuk langsung keluar atau parkir.

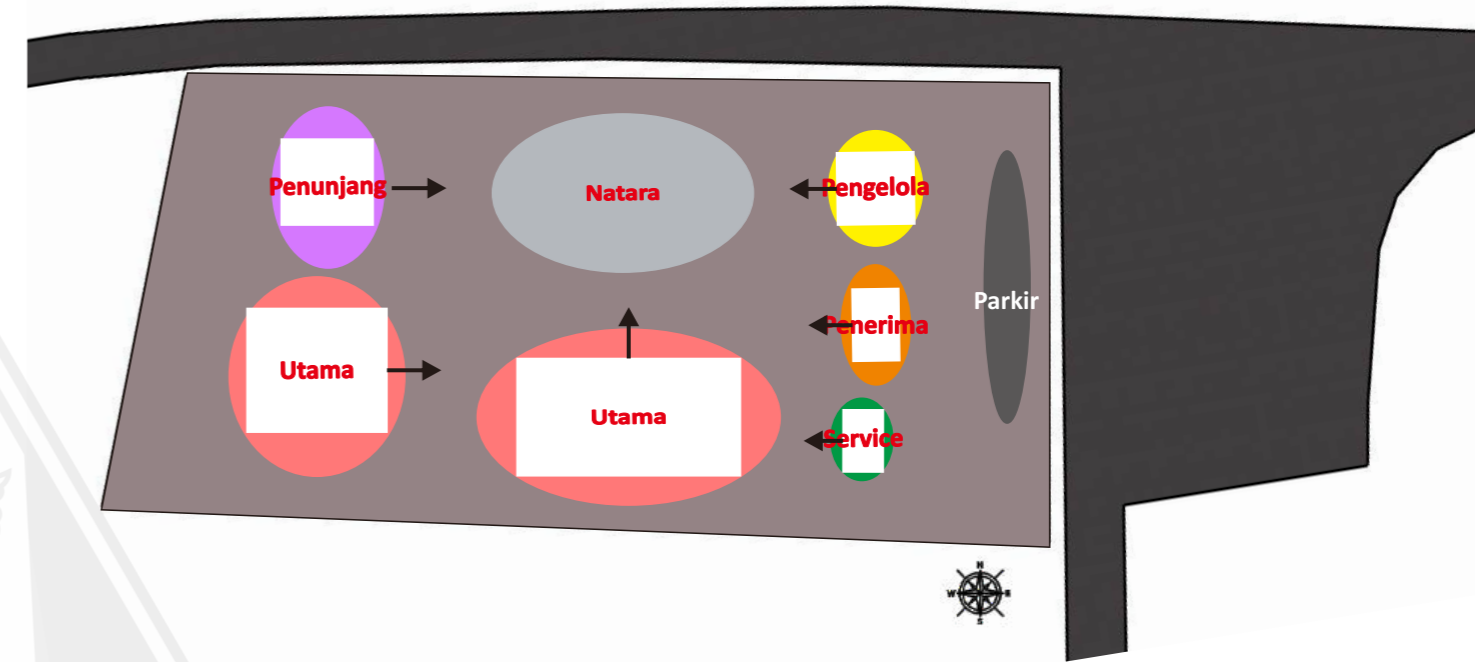
Sirkulasi pengunjung masuk pada gerbang masuk dan pengunjung langsung pada area parkir.

Sirkulasi pengelola masuk pada gerbang masuk dan pengelola langsung pada area parkir.

VEGETASI



ORIENTASI BANGUNAN



BARRIER VEGETASI



Ketapang Kencana

Dapat mereduksi panas.



Palem Raja

Berfungsi sebagai penyejuk kawasan dan menambah estetika pada kawasan.



Pucuk Merah

Berfungsi sebagai penyejuk kawasan dan menambah estetika pada kawasan.

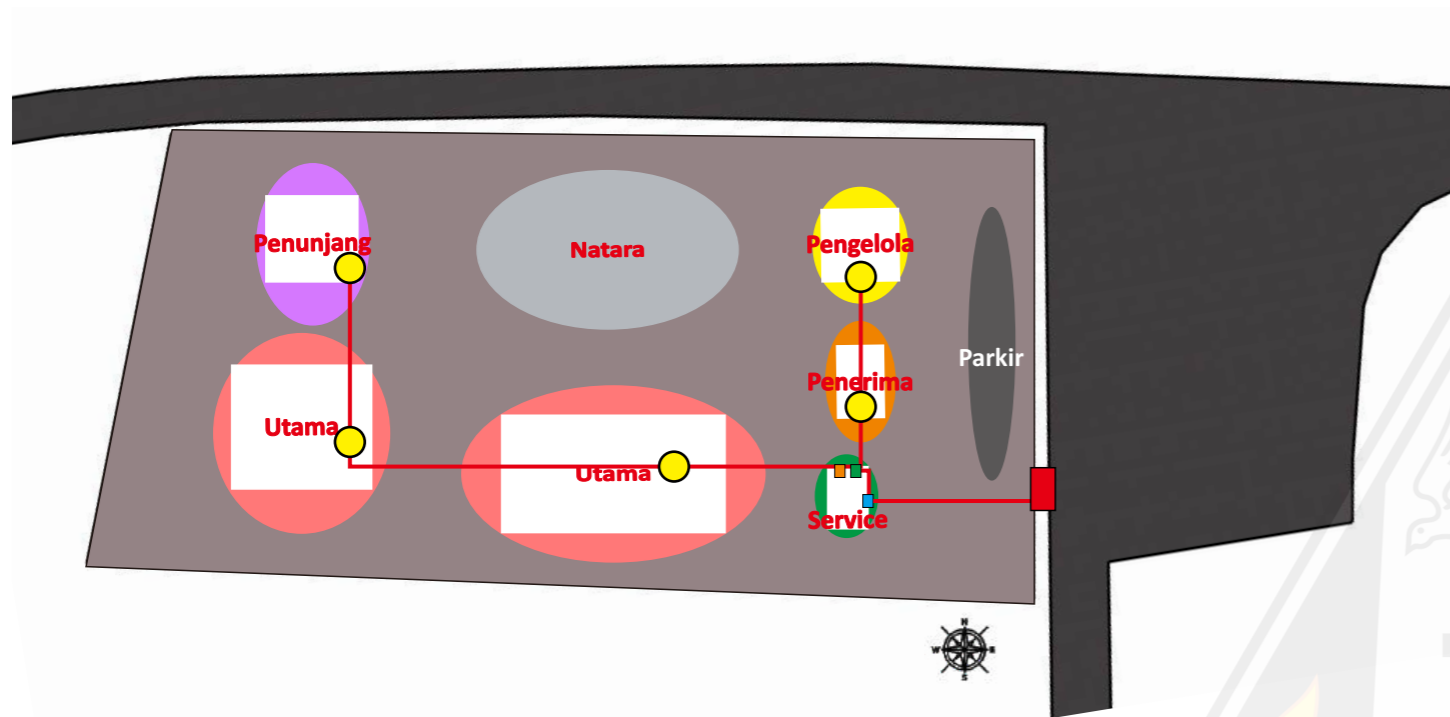


Tanjung

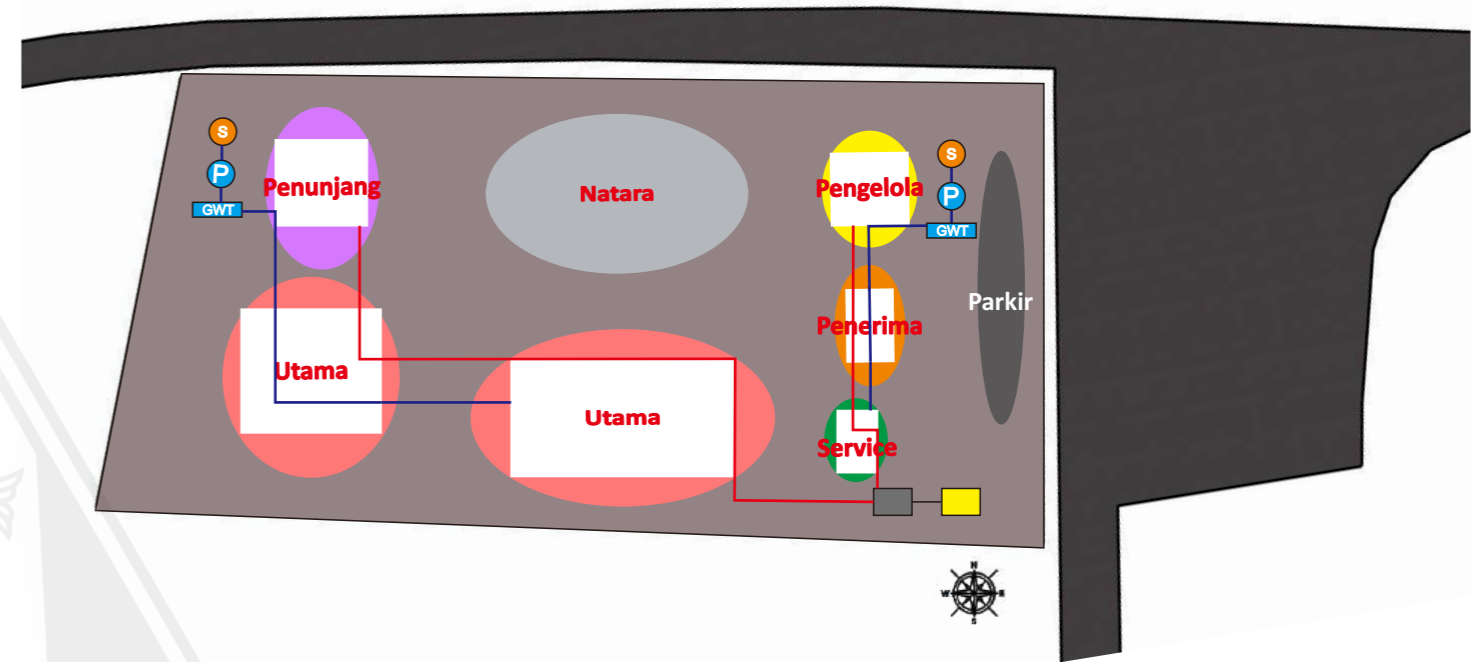
Daunnya yang lebat dapat menyaring udara kotor dan mampu mereduksi kebisingan.



JARINGAN LISTRIK

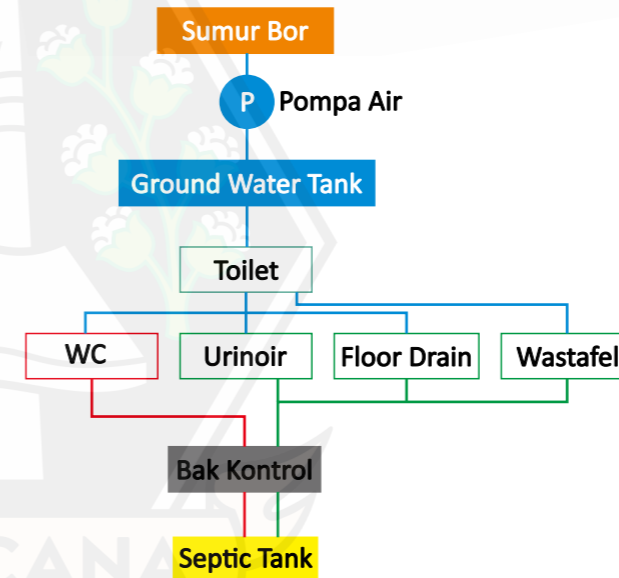
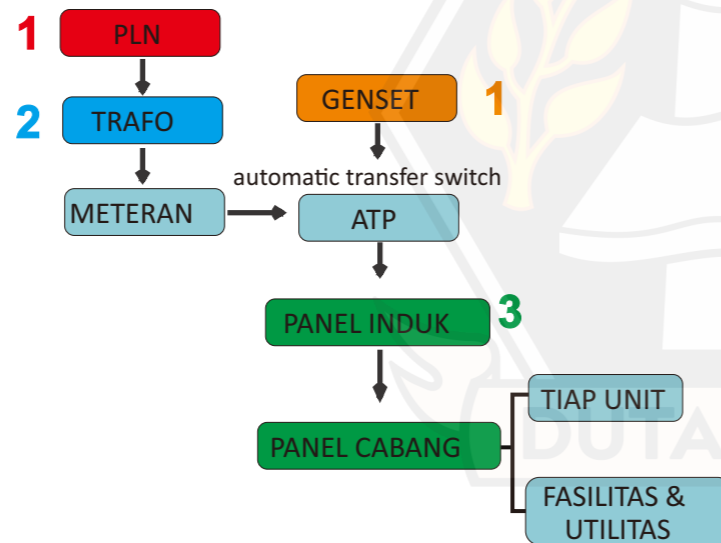


SALURAN AIR BERSIH



— saluran distribusi Fasilitas
— saluran distribusi PLN

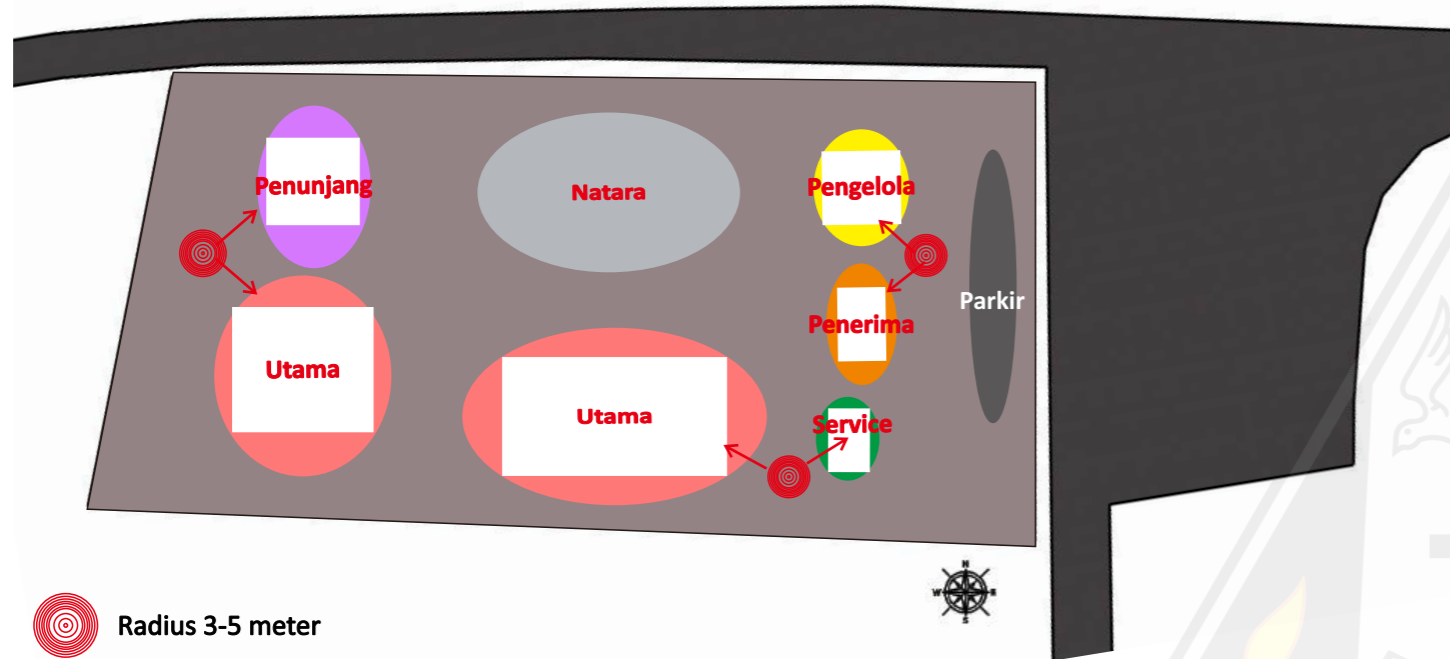
sistem distribusi pada Kawasan



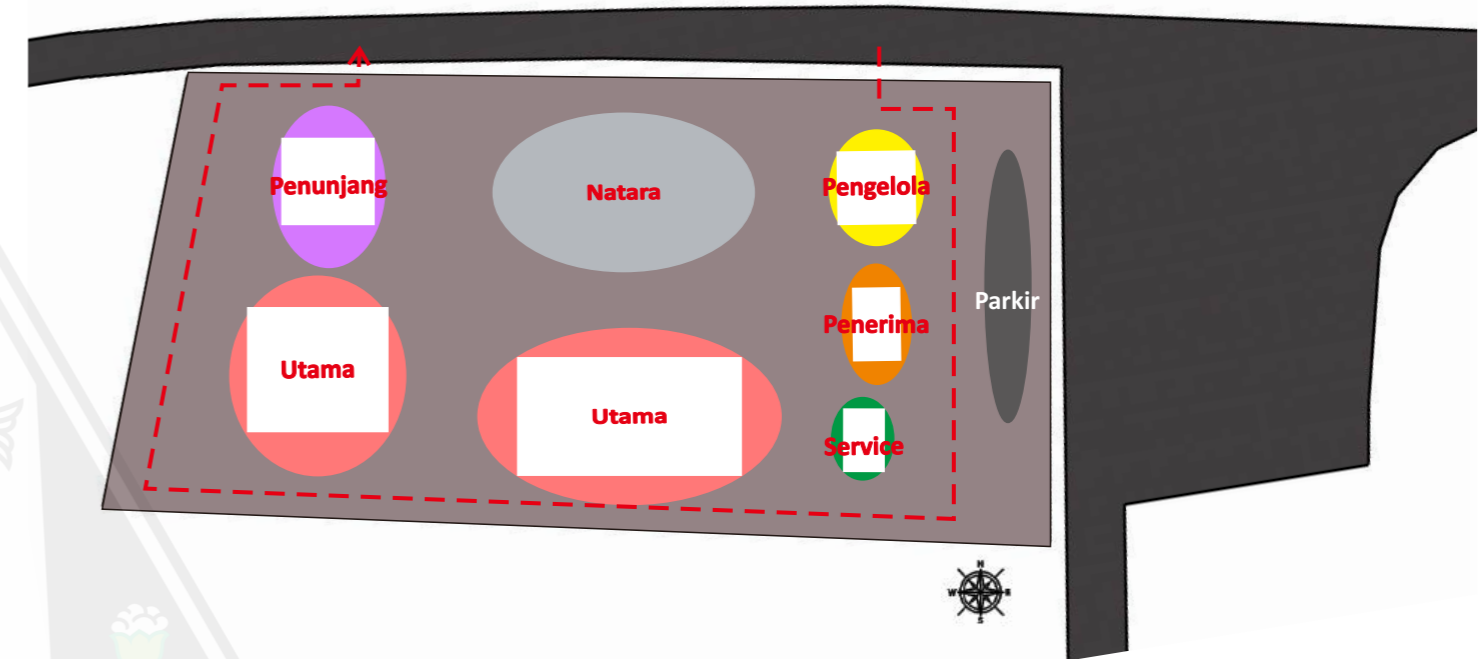
Keterangan :

- Air Tinja
- Air Bersih
- Air Kotor

JARINGAN HYDRANT



PEMADAM KEBAKARAN



IDE BENTUK BANGUNAN

Ide Bentuk Bangunan Utama, Pengelola, Penunjang, Penerima



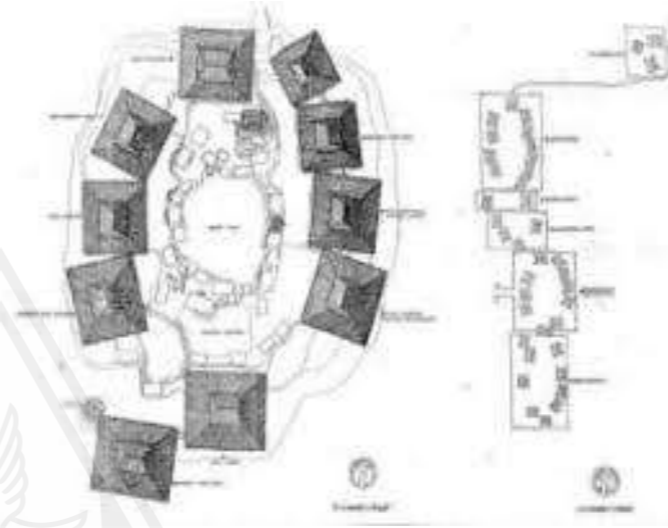
Mengadaptasi dari bentuk rumah adat Kampung Tarung di Kabupaten Sumba Barat, yang memiliki bentuk atap menara.

Ide Bentuk Bangunan Service

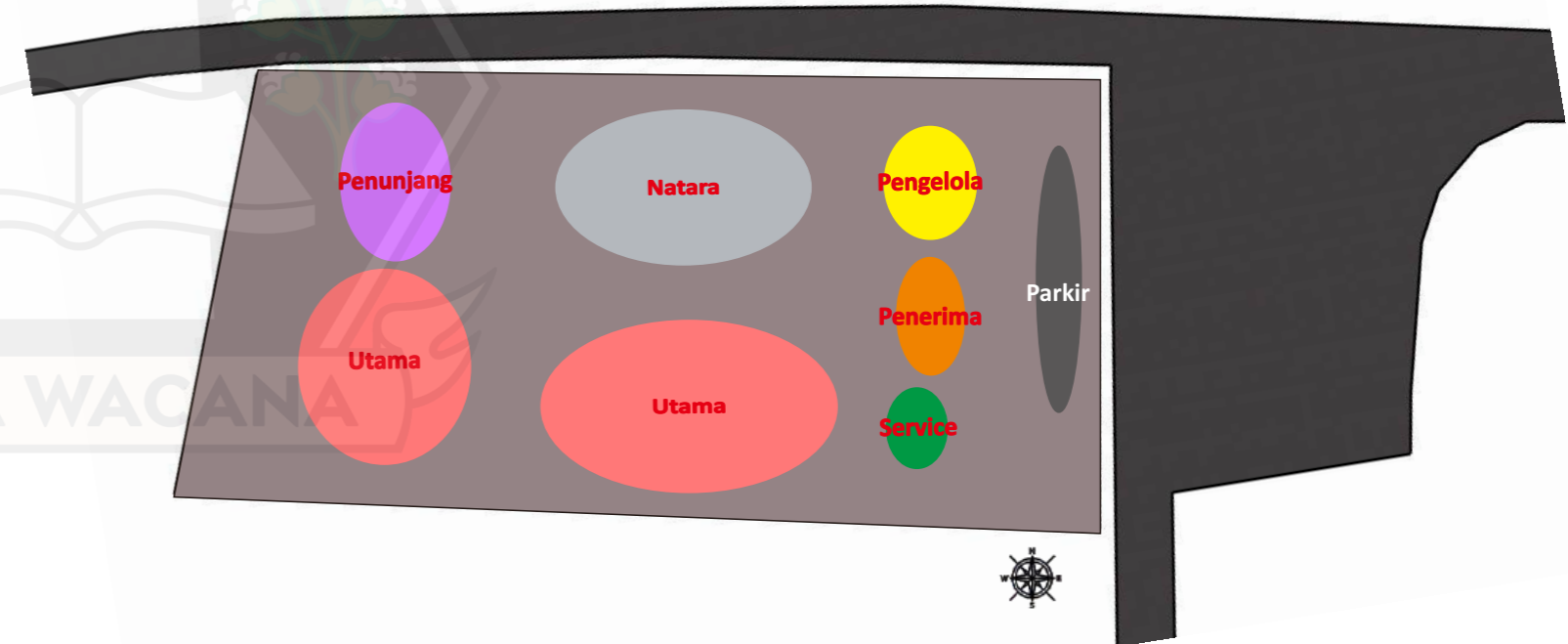
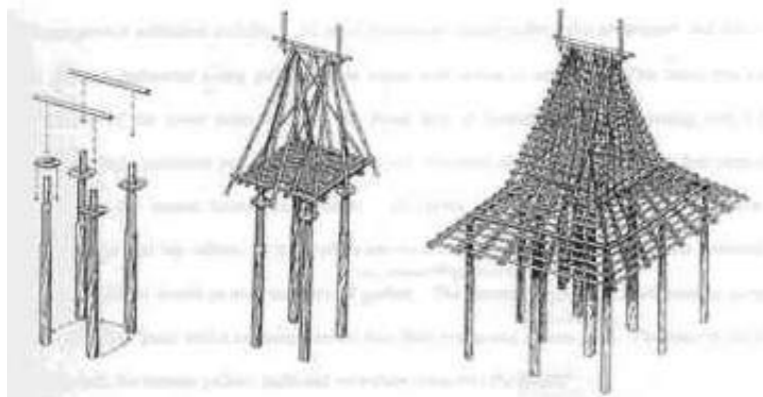


Bentuk bangunan service mengadopsi bentuk rumah kebun Sumba Barat. Dengan penggunaan material modern (fabrikasi) dan material lokal sebagai bentuk penerapan dari Arsitektur Neo Vernakular.

IDE BENTUK KAWASAN



Adanya Open Space (Natara) yang diadopsi dari pola kawasan Kampung Adat Tarung Sumba Barat.



- Bentuk atap yang menjulang tinggi keatas yang menjadi jati diri daerah.
- Penggunaan 4 tiang kolom utama pada bagian tengah bangunan sebagai penumpu atap bangunan.

IDE DASAR FASAD



Pada fasad bangunan terdapat penggunaan ornamen atau simbol mamuli.



Penggunaan jendela kaca sebagai penerapan dari pendekatan arsitektur Neo Vernakular.



Rangka Atap Kayu

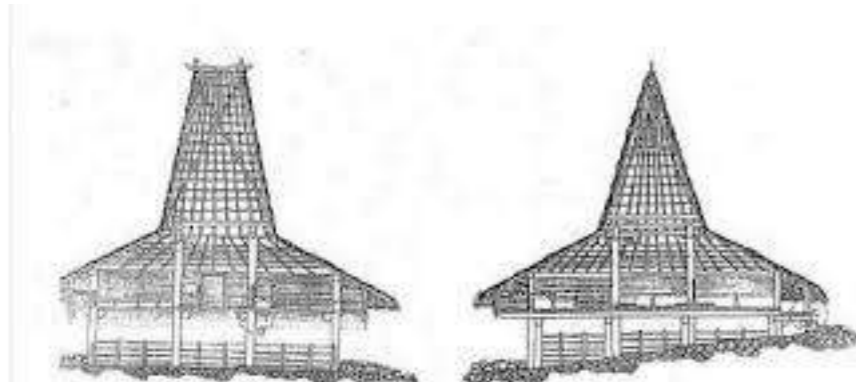
Struktur atap bangunan menggunakan material kayu yang diadopsi dari arsitektur lokal Sumba Barat.



Kaca Low - E

Menggunakan kaca Low-E pada bangunan guna intensitas cahaya yang masuk lebih banyak dan dapat mereduksi panas.

IDE STRUKTUR BANGUNAN



Menggunakan struktur rumah panggung seperti pada rumah tradisional Sumba Barat.



Alang-Alang

Material penutup atap menggunakan alang-alang.

IDE MATERIAL BANGUNAN

Material Struktur



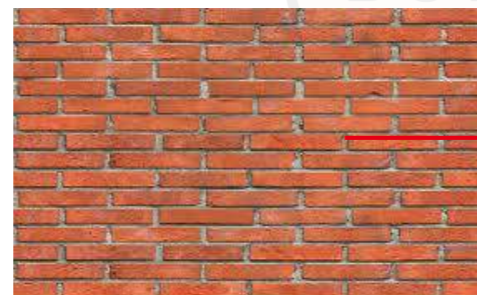
Balok beton
Balok beton



Pondasi Footplat



Plat Lantai



Dinding bata

Pondasi, kolom, balok, dan plat lantai akan menggunakan material beton bertulang agar bangunan lebih kokoh dan sebagai bentuk dari penerapan Arsitektur Neo Vernakular.

PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL



Penggunaan LED Presentation agar para pengunjung dapat dengan mudah memahami dan mengetahui tentang kesenian yang ada di Waikabubak.

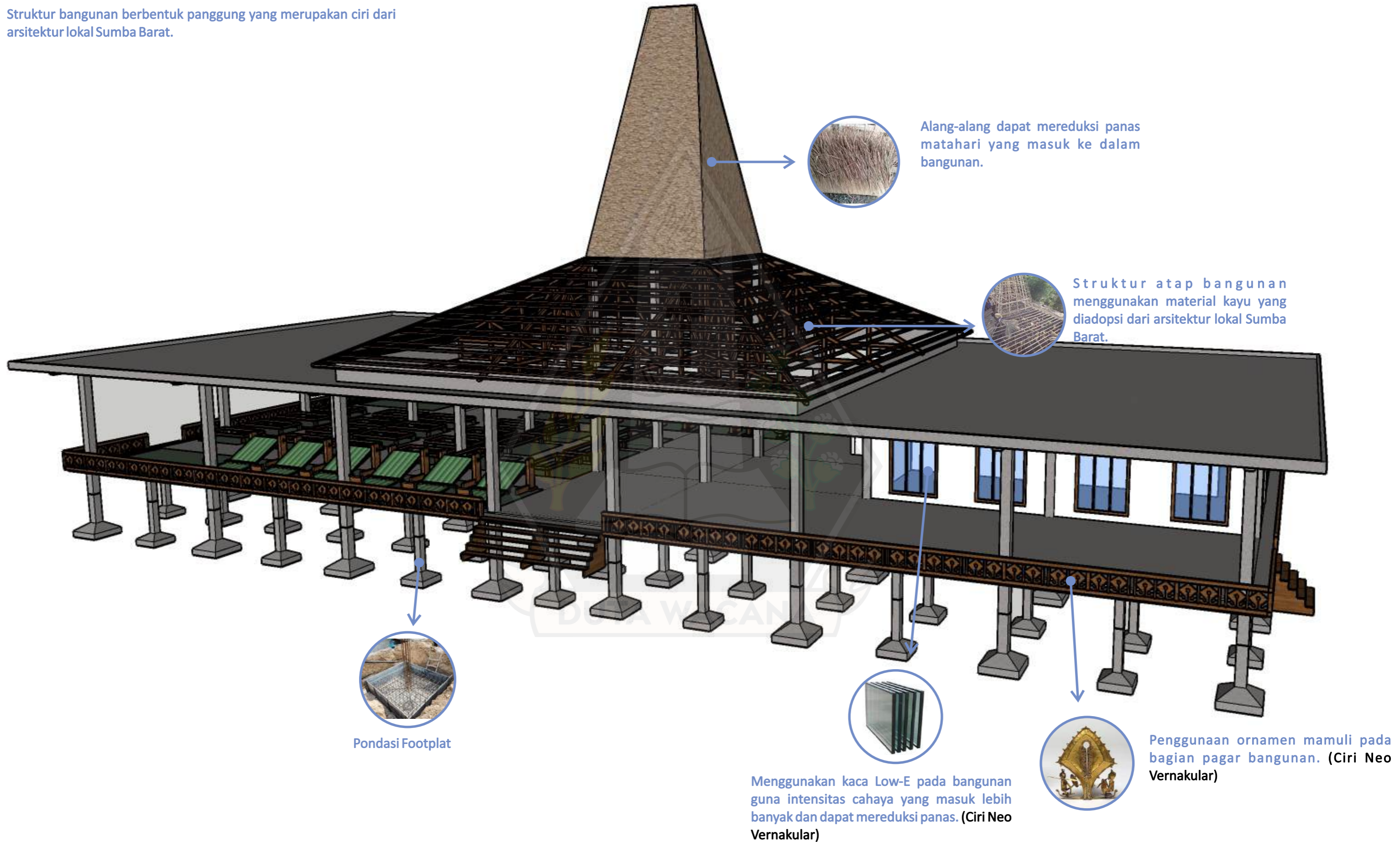


NEON BOX PROMOTION

IDE BENTUK AKHIR DAN GIRI NEO VERNAKULAR

BANGUNAN UTAMA

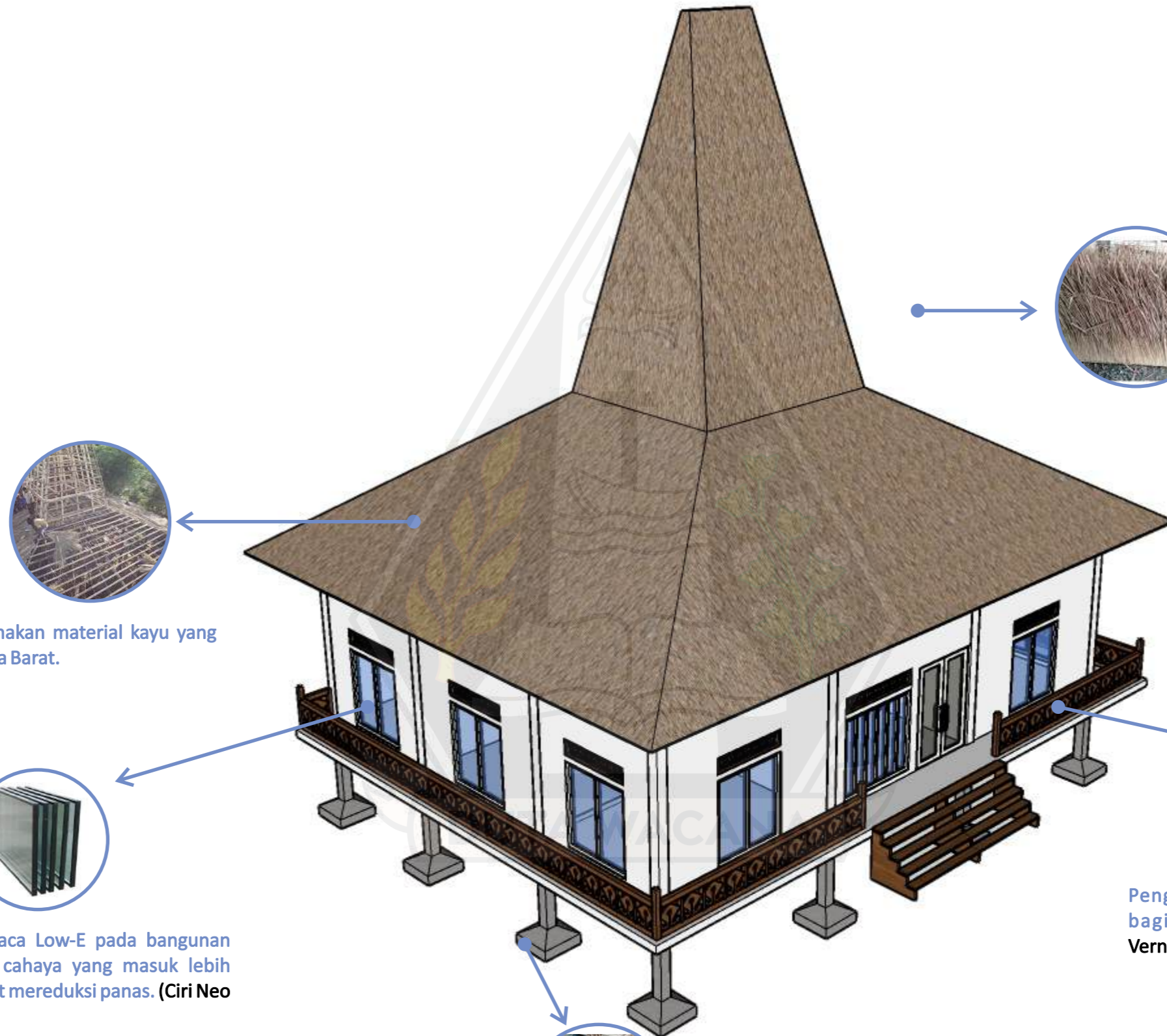
Struktur bangunan berbentuk panggung yang merupakan ciri dari arsitektur lokal Sumba Barat.



IDE BENTUK AKHIR DAN CIRI NEO VERNAKULAR

BANGUNAN UTAMA

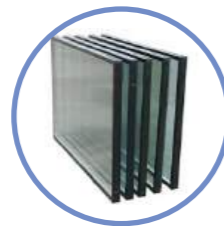
Struktur bangunan berbentuk panggung yang merupakan ciri dari arsitektur lokal Sumba Barat.



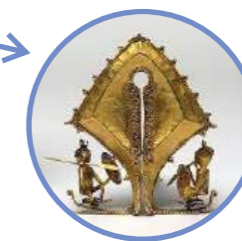
Alang-alang dapat mereduksi panas matahari yang masuk ke dalam bangunan.



Struktur atap bangunan menggunakan material kayu yang diadopsi dari arsitektur lokal Sumba Barat.



Menggunakan kaca Low-E pada bangunan guna intensitas cahaya yang masuk lebih banyak dan dapat mereduksi panas. (Ciri Neo Vernakular)



Penggunaan ornamen mamuli pada bagian pagar bangunan. (Ciri Neo Vernakular)



Pondasi Footplat

Bahroni, M. A., Susanti, D. B., & Ujiyanto, B. T. (2021). PUSAT KEBUDAYAAN SUKU SASAK DI LOMBOK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR TEMA: NEO VERNAKULAR. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*, 5(02), 776.

Dokumen Jumlah Wisatawan Tahun 2017-2020 dan Kesenian dari Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Barat

Neufert, 2022

[PERDA] Peraturan Daerah. 2015. Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan & Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Sumba Barat Kabupaten Sumba Barat.

Saidi, A. W., Astari, N. P. A. S., & Prayoga, K. A. (2019). Penerapan Tema Neo Vernakular Pada Wajah Bangunan Gedung Utama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali. *Jurnal Teknik Gradien*, 11(2), 138-139

Sukada, N., & Salura, P. (2020). Ekspresi-dasar arsitektural pada bangunan pusat kebudayaan, objek studi: Volkstheater Sobokartti di Semarang, Indonesia. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(1), 17.

Titien Saraswati., 2013. Bangunan Pengering Tembakau di Jawa. Surabaya : PT. WastuLanas Grafika

Widi, C. D. F., & Prayogi, L. (2020). Penerapan arsitektur neo-vernakular pada bangunan fasilitas budaya dan hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 383.

